

PEMERINTAH
KOTA KEDIRI



PROFIL KELURAHAN BANARAN

2025

KECAMATAN PESANTREN



KATA PEGANTAR



Profil Kelurahan Banaran Tahun 2024 merupakan publikasi yang bersifat berkelanjutan dari periode tahun sebelumnya. Profil ini disusun berdasarkan data yang bersumber dari update informasi terkini dan didasarkan dari berbagai sumber informasi yang relevan dan akuntabel.

Publikasi profil Kelurahan Banaran ini menyajikan berbagai informasi yang ada di Kelurahan Banaran meliputi data Kelembagaan Pemerintahan Kelurahan, Geografi, Demografi, Sosial Kemasyarakatan, Ekonomi, Infrastruktur dan Pengembangan Sosial Ekonomi Kemasyarakatan.

Data yang tersaji dalam profil Kelurahan Banaran ini sifatnya juga dinamis yang tentunya memerlukan update dan penyempurnaan dalam penyusunan dan publikasinya. Kami berharap semoga publikasi bisa menggambarkan Kelurahan Banaran secara utuh dan Komprehensif sehingga keberadaan buku Profil Kelurahan Banaran ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kami juga mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak guna penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Kediri, Januari 2025

LURAH BANARAN

Ttd.

DUMADI,S.IP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PETA ADMINISTRASI KOTA KEDIRI.....	iii
PROFIL KELURAHAN	
1. Kondisi Kelurahan	1
2. Administrasi Kelurahan Banaran	4
3. Struktur Pemerintahan Lembaga Kelurahan	4
4. Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan (LKK)	5
5. Kondisi Fisik dan Wilayah Kelurahan	8
6. Sarana dan Prasarana Kelurahan	9
7. Sosial Masyarakat Kelurahan.....	12
8. Potensi Kelurahan	17

PETA ADMINISTRASI KOTA KEDIRI



PROFIL KELURAHAN

1. Kondisi Kelurahan

1.1 Batas Kelurahan

Kelurahan Banaran berada di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Kelurahan Banaran berbatasan sebelah Utara dengan kelurahan Bangsal. Sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Jamsaren dan Pakunden, Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Pesantren dan sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Tinalan.



1.2 Sejarah Kelurahan Banaran

Menurut penelusuran tim pengabdian yang diketuai oleh Dr. Febri Taufiqurrahman, S.Hum., M.Hum., awal mula kata Banaran berasal dari nama seorang tokoh yang mempunyai nama asli Mbah Abdul Qohar. Beliau adalah salah seorang tokoh pendiri atau dalam bahasa Jawa disebut babat alas tanah yang saat ini disebut Banaran. Kata Banaran sendiri diambil dari sifat kesalehan Mbah Abdul Qohar yang dijuluki “Ki Banar Soleh” yang artinya seseorang yang benar-benar memiliki sifat saleh.

Hingga sampai saat ini yang dikenang dan diambil hanya kata “banar” yang diimbui dengan “an” sehingga terbentuklah kata “Banaran” yang memiliki arti sebuah harapan supaya selalu ditunjukkan jalan kebenaran. Makam dari Mbah Abdul Qohar sampai saat ini masih dirawat dengan baik dan terletak di Kelurahan Banaran yang sampai sekarang dikunjungi/ diziarahi oleh masyarakat desa Banaran.

Mbah Abdul Qohar berasal dari Kedu, Jawa Tengah yang merupakan salah satu murid dari Pangeran Diponegoro. Beliau memiliki saudara berjumlah 9 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 1 perempuan. Dari ke 9 saudara tersebut mereka berkomitmen untuk berpencaharian dan menyebar ke daerah Jawa Timur untuk mencari daerah yang aman dan mendirikan sebuah tempat ibadah yang disebut “langgar” yang diambil dari istilah “sanggar” yaitu tempat ibadah atau pemujaan bagi umat agama hindu.

Setiap dibangun “langgar” di sekitarnya pasti di tanam pohon sawo yang memiliki arti sebagai simbol bahwa setiap perjuangan bermula dari bersusah payah dahulu seperti buah sawo yang memiliki rasa buah yang sepet apabila masih belum matang, dan akan manis pada saatnya nanti.

Di kelurahan Banaran, terdapat 3 kuburan yaitu, kuburan etan (timur), tengah (tengah), dan kulon (barat). Mitos yang berkembang di masyarakat, apabila ada warga Banaran yang meninggal dan dimakamkan di salah satu kuburan tersebut, maka 2 kuburan yang lain akan meminta jatah sehingga dalam beberapa hari kemudian akan terjadi setidaknya 3 kematian orang berturut-turut. Akan tetapi itu hanyalah mitos yang diyakini oleh masyarakat Banaran.

Adapun versi kedua dari awal mula kata Banaran adalah ketika dahulu pada zaman kerajaan Kediri, pada saat permaisuri ratu Kediri melewati sebuah daerah yang diikuti para dayang yang berpakaian dengan mengenakan pakaian yang orang Jawa yang disebut “kemben”. Dari peristiwa tersebut orang-orang yang tinggal di daerah tersebut terkagum-kagum dan mengabadikan nama “kemben” tersebut menjadi “mban” atau “mbanaran” yang saat ini dijadikan sebagai sebuah nama Desa Banaran.

Ada beberapa penyebutan wilayah yang ada di Kelurahan Banaran yang memiliki cerita sejarah sendiri :

1. Tambak Boyo

Merupakan penyebutan wilayah di Kelurahan Banaran yang berada di sisi timur Kelurahan tepatnya di RT 25 RW 09. Sejarahnya nama tambak boyo ini diambil dari cerita sejarah bahwa di wilayah tambak boyo ini dahulu banyak ditemukan buaya yang berada di sungai sehingga tempat ini sampai dengan saat ini dikenal masyarakat sebagai Tambak Boyo

2. Karangjati

Merupakan penyebutan nama yang berada disebelah timur Makam Tengah awalnya ditempat ini banyak pohon jati. Dalam sejarahnya untuk kepentingan pembukaan lahan baru maka pohon jati yang ada ditebang untuk kemudian dibuka sebagai lahan pertanian/tegal.

3. S.H.Y

SHY berlokasi di RT 01, RT 02 dan RT 03, RW.01 dalam sejarahnya kata yang dipercaya warga Kelurahan Banaran peninggalan Penjajahan Belanda dan tidak ada yang mengetahui artinya. Pada perkembangnya di lokasi SHY ini warga sekitar membuat sebuah musholla dengan menghubungkan nama S.H.Y kepanjangan dari Shihibul Hidayah.

4. Makam Tengah (Kuburan Tengah)

Merupakan makam yang dipercaya sebagai tempat pemakaman pendiri Desa Banaran yaitu Ki Banar Sholeh. Merupakan kuburan dari leluhur Banaran atau yang babat alas tanah Banaran yaitu Mbah Abdul Qohar atau nama aliasnya "*Ki Banar Shaleh*". Ada juga yang menghubungkan nama desa Banaran ini di ambil dari nama alias beliau yaitu "*Banar*" yang berarti Benar dan dilanjutkan dengan "Banaran" yang berarti kebenaran.

5. Makam Kuncung (Kuburan Kuncung)

Merupakan makam yang berada di sisi timur Kelurahan Banaran. Makam Kuncung menjadi tempat pemakaman umum yang ada di Kelurahan Banaran. Ditempat ini juga menjadi makam para leluhur Kelurahan Banaran. Bahkan dalam perkembangnya di Makam Kuncung ini juga banyak ditemukan batu nisan kuno yang menurut sejarah memiliki corak kuno. Sehingga dimungkinkan di Makam Kuncung ini para pendiri Desa Banaran ada yang dimakamkan disana. Menurut cerita/ mythos yang dipercaya oleh sebagian masyarakat bahwa dahulu potongan rambut kuncung Semar pernah dikubur di kuburan tersebut.

6. Kali Rolak

Rolak sendiri merupakan istilah dalam bahasa jawa yang berarti bendungan atau tempat penampungan air dengan kapasitas tidak terlalu besar. Bendungan/Dam Rolak ini tepatnya berada di RT.18 RW.07 dan RT.17 RW.06. kali Rolak mengalir hampir sepanjang tahun karena hulu dari sungai ini merupakan sumber mata air yang berada di Sekitar Kelurahan Tempurejo Kecamatan Pesantren. Keberadaan Sungai Rolak saat ini digunakan sebagai tempat untuk pengairan sawah di Wilayah Banaran dan sekitarnya.

7. Kali Parung

Merupakan penyebutan sungai mengalir di sebelah selatan Kelurahan Banaran. Dalam ceritanya Dahulu banyak warga yang membuang parung atau duri buah gambili ke sungai tersebut sehingga lambat laun warga menyebut sungai ini dengan nama Kali Parung.

2. Administrasi Kelurahan

Kelurahan Banaran adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Secara administratif, Kelurahan Banaran terbagi menjadi 9 Rukun Warga dan 25 Rukun Tetangga. Pembagian tersebut terdiri dari :

1. RW 1 : Ada 3 RT yaitu RT.01,RT.02 RT.03
2. RW 2 : Ada 3 RT yaitu RT.04,RT.05 RT.06
3. RW 3 : Ada 2 RT yaitu RT.07,RT.08,RT.09
4. RW 4 : Ada 2 RT yaitu RT.10,RT.11,RT.12
5. RW 5 : Ada 2 RT yaitu RT.13,RT.14
6. RW 6 : Ada 3 RT yaitu RT.15,RT.16, RT.17
7. RW 7 : Ada 3 RT yaitu RT.18,RT.19 RT.20
8. RW 8 : Ada 3 RT yaitu RT.21,RT.22
9. RW 9 : Ada 3 RT yaitu RT.23,RT.24 RT.25

3. Struktur Pemerintahan dan Lembaga Kelurahan

Pusat pemerintahan Kelurahan Banaran terletak di Jalan Banaran No.65 A , Kelurahan Banaran, Kecamatan Pesantren , Kota Kediri. Dalam pelaksanaan kegiatan pelayananan Masyarakat di Kelurahan Banaran saat ini memiliki 10 staf ASN/PNS dan 2 orang tenaga non PNS. Yang terdiri dari Lurah, Sekretraris Kelurahan yang dibantu oleh dua orang staf dan Seksi-Seksi yang meliputi Seksi Ekonomi Pembangunan Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat terdiri dari Kepala Seksi dan satu orang staf, Seksi Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat dan Kesejahteraan Masyarakat yang terdiri dari Kepala Seksi dan satu orang staf serta Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Masyarakat yang terdiri dari Kepala Seksi dan dua orang staf. Sebagaimana dalam struktur terlampir.

Banaran bernama Karang Taruna Karya Winatra. Karang taruna Karya Winatra kelurahan Banaran diketuai oleh saudara Syaiful Anwar,S.Pd di bawah pembinaan kepala Kelurahan Banaran.

D. PKK

PKK adalah organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan. Secara umum, tentunya kita sering menyebutnya dengan sebutan ibu-ibu PKK. Istilah ini sudah begitu luas dan biasanya diasosiasikan dengan perkumpulan ibu-ibu yang memiliki berbagai kegiatan positif. Mulai dari kegiatan UMKM, pengajian sampai seminar-seminar. PKK di Kelurahan Banaran diketuai oleh ibu Etna Ariyanti,S.Pd di bawah binaan bapak Dumadi,S.IP Terdapat 10 fungsi dasar PKK, diantaranya adalah :

1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
2. Gotong Royong
3. Pangan
4. Sandang
5. Perumahan serta Tatalaksana Rumah Tangga
6. Pendidikan serta Keterampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
9. Kelestarian Lingkungan Hidup
10. Perencanaan Sehat

E. Posyandu Balita

Kegiatan posyandu balita merupakan pelayanan kepada balita dan anak-anak dengan melakukan penimbangan agar bisa dipantau pertumbuhan dan perkembangan balita dan anak. Manfaat posyandu balita adalah memberikan layanan kesehatan anak, imunisasi, pemberian makanan tambahan dan penyuluhan tentang kesehatan. Posyandu balita di Kelurahan Banaran berada dibawah penanganan dan pembinaan Kader Kilisuci dengan jumlah kader sejumlah 25 Kader dengan Koordinastor

Ada 5 Poyandu balita yang ada di Kelurahan Banaran yaitu :

1. Poyandu Mawar terletak di RT. 05 RW. 02
2. Posyandu Bakung terletak di RT.10 RW.04

3. Posyandu Anggrek terletak di RT. 15 RW. 06
4. Posyandu Cempaka terletak di RT.18 RW.07
5. Posyandu Kantil terletak di RT.22 RW. 08

F. Posyandu Lansia

Posyandu lansia memiliki peran penting untuk menjaga kualitas hidup Lansia di masyarakat. Karena posyandu lansia merupakan unit pelayanan kesehatan terkecil yang paling dekat dengan keseharian warga yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup para orang tua yang lebih rentan penyakit. Posyandu lansia di Kelurahan Banaran dibawah naungan Kader Joyoboyo.

Ada Posyandu Lansia yang ada di Kelurahan Banaran degan Koordinator Kader Dina Haviana, beberapa Posyandu Lansia yang ada yaitu :

1. Pos Abimanyu terletak di RT.05 RW.02
2. Pos Arjuno terletak di RT 21. RW.08
3. Pos Bimoseno terletak di RT. 10 RW.04
4. Pos Gatot Koco terletak di RT. 15 RW.06

G. Satuan Perlindungan Masyarakat di Kelurahan Banaran

Organisasi yang beranggotakan unsur masyarakat yang berada di kelurahan atau desa yang dibentuk oleh lurah untuk melaksanakan Linmas. Dengan komandan peleton Sukarno

H. Satgas P4GN

P4GN merupakan singkatan dari Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba. Kegiatan tersebut merupakan upaya untuk menyelaraskan pemahaman mengenai obat-obatan terlarang dan cara pencegahannya dengan mensosialisasi secara aktif kepada warga tentang bahaya Narkoba. Satgas P4GN di Kelurahan Banaran diketuai oleh saudara Mohamad Khoyum.

Ada beberapa kegiatan P4GN yang ada di Kelurahan Banaran diantaranya dengan membentuk Agen Pemulihan dan juga kegiatan kemasyarakatan yaitu :

1. Sosialisasi
2. Pelatihan

I. Satgas WPA

WPA merupakan singkatan dari Warga Peduli Aids. Kegiatan tersebut merupakan upaya untuk meminimalisir penyebaran penyakit HIV/AIDS serta cara pencegahannya dengan mensosialisasi secara aktif kepada warga tentang bahayanya. Satgas WPA di Kelurahan Banaran ada 10 orang Satgas WPA di Kelurahan Banaran diketuai oleh Erning Dwi Rini K, S.Pd

J. Satgas PPA

PPA merupakan singkatan dari Perlindungan Perempuan dan Anak. Kegiatan

tersebut merupakan upaya untuk menyelaraskan pemahaman di masyarakat mengenai hak dan kedudukan perempuan dan anak dalam beraktifitas serta mendapatkan perlindungan apabila terjadi permasalahan dengan mensosialisasi secara aktif kepada warga. Satgas PPA di Kelurahan Banaran diketuai oleh saudara Akib Abdullah.

K. Forum anak

Forum anak merupakan wadah bagi anak berusia sampai dengan 15 Tahun yang merupakan wadah bagi remaja kelurahan untuk menjadi berkreasi yang berkontribusi dalam pembinaan dikalangan anak usia remaja.

L. LKM

LKM merupakan singkatan dari Lembaga Keswadayaan Masyarakat. Kegiatan tersebut merupakan upaya untuk memaksimalkan sektor pembangunan di Kelurahan Banaran. Biasanya LKM bekerjasama dengan Kotaku dan Dinas PUPR serta mempunyai pendamping dan Fasilitator di tingkat atasnya. LKM di Kelurahan Banaran diketuai oleh Samsul Hadi.

5. Kondisi Fisik dan Wilayah Kelurahan

a. KONDISI GEOGRAFIS

Secara geografis, Kelurahan Banaran terletak di 112,034566 BT dan -7,831107 LS. Yang memiliki jarak tempuh sekitar 500 m dari pusat Ibu Kota Kecamatan yang terletak di Kelurahan Bangsal

Kelurahan Banaran Kecamatan Pesantren memiliki jarak tempuh sekitar 2.5 km dari Balai Kota Kediri. Dengan batas wilayah sebagai berikut :

Utara : Kelurahan Bangsal
Selatan : Kelurahan Jamsaren, Kelurahan Pakunden
Timur : Kelurahan Pesantren
Barat : Kelurahan Tinalan

Sebagian besar kondisi lahan di Kelurahan Banaran berupa lahan pertanian. Jenis tanaman pangan yang ditanam di Kelurahan Banaran diantaranya Padi, Jagung,

Hortikultura (Lombok, semangka, dan melon), selain yang banyak ditanam adalah tanaman Tebu. Untuk kawasan pemukiman Sebagian besar dipenuhi oleh bangunan berupa hunian warga, bangunan pemerintah.

b. KONDISI TOPOGRAFIS KELURAHAN BANARAN

Kondisi topografis Kelurahan Banaran termasuk dalam daerah dataran rendah dengan luas 104,81 Ha. Tidak ada dataran tinggi yang ada di Kelurahan Banaran. Meskipun berupa dataran rendah di Kelurahan Banaran jarang terjadi bencana banjir, hal ini dikarenakan saluran air yang ada di Kelurahan Banaran relative bagus dan terpelihara.

Di Kelurahan Banaran mengalir Sungai Rolak/Sungai Parung yang membelah Kelurahan Banaran menjadi dua bagian yaitu sisi selatan berupa kawasan lahan pertanian dan bagian utara berupa kawasan permukiman. Kondisi sungai mengalir tetap ada airnya baik musim penghujan maupun kemarau hal ini karena air yang mengalir bersumber pada mata air di hulu Sungai.

6. Sarana dan Prasarana Kelurahan

a) JARINGAN KELISTRIKAN

Jaringan kelistrikan di Kelurahan Banaran sudah cukup baik dengan aliran listrik yang sudah mengalir ke semua rumah warga. Namun tidak semua listrik menggunakan instalasi listrik prabayar dan Sebagian pelanggan menggunakan paska bayar.

Di Kelurahan Banaran juga terdapat Obyek Vitas Nasional yaitu Gardu Induk Tegangan Tinggi (GITET) Banaran dengan kapasitas 500 Kv. Dengan adanya Gitet ini otomatis di Kelurahan Banaran banyak terdapat Menara Tower yang melintang melewati Kelurahan

Banaran.

b) JARINGAN JALAN

Jaringan jalan di Kelurahan Banaran sudah cukup baik dengan kondisi jalan yang sudah beraspal di sepanjang jalur kelurahan. Jalan akses untuk masuk ke gang rumah warga sudah menggunakan paving dan sebagian ada yang menggunakan cor.

c) JARINGAN TELEKOMUNIKASI

Akses internet di Kelurahan Banaran cukup memadai dengan tersedianya menara dan beberapa rumah yang sudah memasang jaringan Wi-Fi, ada beberapa penyedia jasa jaringan internet yang masuk ke Kelurahan Banaran sehingga sinyal Wi Fi yang ada di Kelurahan Banaran cukup baik dan lancar.

d) JARINGAN DRAINASE

Jaringan drainase di Kelurahan Banaran berupa drainase terbuka dan tertutup dengan system gabungan. Kondisi drainase sudah cukup baik meskipun terdapat beberapa titik yang mengalami kerusakan. Dengan adanya jaringan drainase ini di Kelurahan Banaran tidak pernah terjadi banjir.

e) SARANA PERIBATAN DAN KEAGAMAN

Sarana peribatan dan keagamaan yang ada di kelurahan Banaran cukup banyak, berupa beberapa masjid dan beberapa gereja.

- Masjid berjumlah 5 buah : Masjid Ar-Rahmah, Masjid Ar-Rahman, Masjid Darul Arqom, Masjid Nurul Hidayah dan Masjid Baitul Anwar
- Selain itu ada 14 rumah peribadatan Muslim berupa Mushola yang ada Di Kelurahan Banaran yaitu : Musholla Al-Ikhlas, Musholla Al-Sohibul Hidayah, Musholla At Tholut, Musholla At-Taqwa, Musholla Al-Mughni, Musholla Ikhwanul Muslimin, Musholla Ar-Rohim, Musholla Baitus-Shomat, Musholla As-Shoheh, Musholla Al-Bakri, Musholla Al Amin GBI, Musholla Al Qolbu Perum Permata Hati, dan Musholla Tambak Boyo.

- Di Kelurahan Banaran tidak terdapat tempat peribadatan agama selain Islam.

f) SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan di Kelurahan Banaran berupa puskesmas pembantu. Yang terletak di jalan tembus Kleco. Di Puskesmas Pembantu ini terdapat tiga tenaga Kesehatan yaitu dua orang bidan dan satu orang tenaga perawat Kesehatan. Secara structural keberadaan Puskesmas Pembantu ini berada di bawah kewilayahan Puskesmas Pesantren 1 bersama Kelurahan Blabak, Kelurahan Betet, Kelurahan Pesantren dan Kelurahan Bangsal.

Selain Puskesmas Pembantu di Kelurahan Banaran juga terdapat Pos Kesehatan Kelurahan.

g) SARANA PENDIDIKAN

Sarana pendidikan di Kelurahan Banaran terdapat 4 Sekolah Dasar dan 4 sekolah TK yaitu :

Sekolah Dasar, yaitu :

1. 2 SDN yaitu SDN Banaran 1 dan Banaran 2;
2. 2 SD Swasta yaitu : SD Ar -Rahman dan MI Al -Falah;

Taman Kanak-Kanak/PAUD ada 4 yaitu :

1. TK Dharma Wanita Banaran
2. TK Kusuma Mulia
3. TK Ar - Rahman
4. TK Al- Fikr

Selain ada beberapa kelompok bermain PAUD Gerdu Sehati, PAUD Al- Falah, PAUD Ar-Rahman, dan PAUD Al-Fikr.

h) SARANA TRANSPORTASI

Dalam kelurahan Banaran ini terdapat beberapa alat transportasi warga yaitu berupa kendaraan pribadi baik kendaraan bermotor roda empat maupun roda dua serta sepeda. Selain ada beberapa becak yang beroperasi dan ojek online.

I) SARANA OLAH RAGA MASYARAKAT

Di kelurahan Banaran ini terdapat beberapa prasarana olahraga yang ada yang bisa digunakan untuk beraktifitas

1. Gedung serbaguna /Lapangan Bulu Tangkis : 1 buah
2. Lapangan Bola : 1 buah
3. Lapangan Basket : 2 buah
4. Lapangan Volley : 1 Buah
5. Tenis Meja : 4 Lokasi

7. Sosial Masyarakat Kelurahan

➤ DATA KEPENDUDUKAN

Masyarakat atau penduduk yang ada di Kelurahan Banaran saat ini berjumlah 5.266 ini terdiri dari laki – laki dan perempuan, dengan jumlah kepala keluarga 1859 kepala keluarga, dengan persentase kepadatan penduduk 5014/km²

- Rekap Kependudukan

Jumlah laki-laki	2671
Jumlah perempuan	2595
Jumlah kepala keluarga laki-laki	1859

RT	Jumlah KK	Laki-Laki	Perempuan
01	32	40	42
02	62	93	84
03	73	94	84
04	67	110	110
05	62	81	84

06	84	109	105
07	46	67	62
08	64	97	84
09	55	95	70
10	63	95	87
11	81	157	140
12	112	144	132
13	145	210	217
14	68	70	83
15	102	165	143
16	89	151	127
17	78	124	103
18	85	70	94
19	78	98	112
20	60	96	77
21	75	95	110
22	73	122	115
23	43	74	78
24	54	76	85
25	108	138	167
	1859	2671	2595

➤ **DATA PENDIDIKAN**

A. **TINGKAT KEPENDIDIKAN**
MASYARAKAT KELURAHAN BANARAN:

Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	2 orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	28 orang
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	4 orang
Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	450 orang
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	150 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	10 orang
jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	473 orang
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	109 orang
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	411 orang
Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	1345 orang
Jumlah penduduk tamat D-1	26 orang
Jumlah penduduk tamat D-3	3 orang
Jumlah penduduk tamat S-1	100 orang
Jumlah penduduk tamat S-2	10 orang
Jumlah penduduk tamat S-3	2 orang

C. TENAGA PENDIDIKAN

Jumlah guru TK dan kelompok bermain anak	26 orang
Jumlah siswa TK dan kelompok bermain anak	140 orang
Jumlah guru SD dan sederajat	35 orang
Jumlah siswa SD dan sederajat	232 orang
Jumlah guru SLTP dan sederajat	68 orang
Jumlah siswa SLTP dan sederajat	355 orang
Jumlah guru SLTA/sederajat	5 orang
Jumlah siswa SLTA/sederajat	0 orang
Jumlah siswa SLB	0 orang
Jumlah guru SLB	0 orang

D. KELEMBAGAAN PENDIDIKAN MASYARAKAT

Jumlah perpustakaan desa/kelurahan	1 unit
Jumlah taman bacaan desa/kelurahan	1 unit
Jumlah kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah	1 kegiatan
Jumlah kelompok belajar Paket A	1 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket A	10 orang
Jumlah kelompok belajar Paket B	1 kelompok
Jumlah Peserta ujian Paket B	10 orang

Jumlah kelompok belajar Paket C	1 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket C	5 orang

➤ **DATA PEKERJAAN**

Berikut data pekerjaan masyarakat Kelurahan Banaran :

a. Petani	: 352 orang
b. Peternak	: 10 orang
c. Montir	: 6 orang
d. Tukang Batu	: 42 orang
e. Tukang Kayu	: 8 orang
f. Tukang Sumur	: 2 orang
g. Pengrajin/ Industri rumahan	: 10 orang
h. Karyawan Perusahaan Swasta	: 212 orang
i. Karyawan Perusahaan Pemerintah	: 17 orang
j. Perdagangan kecil/menengah	: 122 orang
k. Pemilik Usaha Kuliner	: 200 orang
l. TNI	: 10 orang
m. POLRI	: 9 orang
n. Bidan	: 3 orang
o. Perawat	: 6 orang
p. Dosen Negeri/ Swasta	: 10 orang
q. orang Guru Negeri/Swasta	: 48 orang
r. Pensiunan PNS	: 155 orang

- | | |
|----------------------|------------|
| s. Notaris | : 3 orang |
| t. Pedagang keliling | : 10 orang |

➤ **DATA KESEHATAN MASYARAKAT**

8. POTENSI KELURAHAN

Konsep Kampung Keren “BANARAN WINATRA” merupakan konsep Kampung Kreatif dan Independen dengan mengintegrasikan potensi ekonomi local yang ada di Kelurahan Banaran berupa Wisata Air, Kuliner, Edukasi Herbal, Dan Ketrampilan Rajut yang diintegrasikan dengan lingkungan asri dan nyaman dalam bentuk pembuatan Taman Terbuka Hijau/Taman Kelurahan dan melibatkan pengembangan potensi seni budaya yang ada di Kelurahan Banaran.

Karakteristik rencana pengembangan Wisata Air, Kuliner, , Edukasi Herbal dan Ketrampilan Rajut.

Secara geografi di Kelurahan Banaran mengalir sungai dengan debit air yang cukup baik yaitu sungai Parung, panjang Sungai Parung yang mengalir di Kelurahan Banaran kurang lebih 2 Km, dengan lebar antara 10 m s.d 3 m dengan kedalaman mulai dari 1,5 s.d 0,4 m, sungai ini mengalir dalam waktu 1 tahun penuh dan tidak terlalu terpengaruh oleh musim karena air yang mengalir bersumber dari mata air yang ada di hulunya. Dengan kontur sungai yang berkelok-kelok di beberapa sudut aliran Sungai maka keberadaan Sungai Parung ini menjadi salah satu potensi wisata yang sangat baik untuk dikembangkan terutama tubing maupun sampan.

Kondisi sungai saat ini masih alami sehingga untuk pengembangannya diperlukan usaha secara bersama dan bersinergi dengan kegiatan ekonomi yang sudah ada di lingkungan sekitar. Ada nilai lebih yang ada, bahwa di sekitar aliran Sungai Parung ini ada kegiatan ekonomi local yang dimiliki

oleh perseorangan yaitu keberadaan Area Kuliner Swarga Durian dan Taman Herbal Wahyu Alam yang keberadaannya sudah menjadi ikon tersendiri bagi Kelurahan Banaran.

Untuk itu kedepan wisata air yang direncanakan ini akan akan dibuat menjadi satu area wisata terpadu yang didalamnya terdapat Wisata Air, Area Kuliner, Wisata Edukasi Tanaman Herbal, dan Ketrampilan Rajut . Untuk pengembangan kedepan konsep wisata ini juga akan disinergikan dengan keberadaan Taman Kelurahan dan wisata kuliner yang ada disepanjang jalan depan kelurahan Banaran.

Pada saat ini untuk mengawali konsep pengembangan ini sudah terbentuk komunitas penggerak dan pengembang potensi wisata ini. Sebagai langkah awal komunitas penggerak potensi wisata sudah membangun komunikasi dengan dengan pemilik Area Kuliner yang ada di Kelurahan Banaran maupun Pemilik Taman Herbal Wahyu Alam. Untuk konsep desain perencanaan dalam proses dengan melibatkan tim Wahyu Alam Café dan Anggota Karang Taruna yang kebetulan ada yang berprofesi sebagai arsitec yang mendesain RTH/Taman Kelurahan Banaran.

Penggalian Potensi Wisata Sungai Parung



Untuk merealisasikan hal ini komunitas penggerak potensi wisata ini sudah mulai melakukan aksi nyata berupa aktifitas kegiatan pembersihan Sungai Parung. Aktifitas pembersihan Sungai Parung ini akan dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Komunitas ini juga akan

bersinergi dan akan terus membangun komunikasi dengan semua unsur kelembagaan di kelurahan baik LPMK, RT/RW, PKK, dan Karang Taruna Kelurahan Banaran. Selain aktifitas pembersihan sungai kedepan



nantinya juga secara rutin juga akan dilakukan berbagai bentuk kegiatan pendukung seperti penghijauan dan penataan tanaman hias di sisi kanan dan kiri sungai. Komunitas bersama kelurahan juga akan membangun komunikasi dengan beberapa jaringan kelembagaan baik pemerintah maupun non pemerintah untuk mendukung realisasi wisata air.

untuk merealisasikan, dalam perencanaan kedepan hal ini menjadi salah satu prioritas penganggaran kegiatan yang berasal Prodams Plus skala kelurahan.



Salah satu sudut Sungai Parung Setelah Pembersihan

Pembangunan Taman Banaran Romansa



Secara bersamaan saat ini di Kelurahan Banaran pada Tahun 2022 telah terbangun Taman disepanjang jalan yang terletak di Perempatan

Kantor Kelurahan sampai dengan Perempatan SD Ar-Rahman sepanjang kurang lebih 200 m tepatnya di RT.07 dan RT.08 RW.03 Kelurahan Banaran, taman ini kedepan juga dikonsept sebagai taman kuliner dan

hiburan malam. Untuk pengelolaan kegiatan kuliner malam saat ini sudah ada pokmas pengelola

dari Karang Taruna yang difasilitasi oleh dari salah satu anggota dewan di Kelurahan Banaran yang dalam bentuk sarana kuliner.

Ruang Terbuka Hijau/ Taman Kelurahan

Selain itu pada Tahun 2022 juga telah dilaksanakan pembangunan Ruang Terbuka Hijau/Taman Kelurahan yang berasal dari anggaran Prodama Plus skala kelurahan. Di



timur



sebelah
lokasi

pembangunan Taman Kelurahan ini juga telah direalisasikan pembangunan jogging track, lapangan volley dan area bermain/olah raga outdoor beserta fasilitas dan peralatan yang dibutuhkan dan dianggarkan

oleh salah satu anggota dewan dari Kelurahan Banaran.

Ruang terbuka hijau ini berlokasi di aset eks TKD SHP 26 Kelurahan Banaran yang berupa lapangan terbuka dan lahan terbuka yang berada di sebelah timur kelurahan Banaran.

Taman hijau ini dibuat diatas lahan seluas 12.455 M2, Konsep dan desain taman dibuat menyesuaikan nilai filishofi dan sejarah berdirinya Kelurahan Banaran. pembuatan desain taman dibuat oleh tokoh pemuda Kelurahan Banaran yang kebetulan juga berprofesi sebagai arsitek.

pembangunan RTH :

1. Perkiraan anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah)

2. Rencana sumber dana APBD Kota Kediri

- Dana dari Prodamas Plus Tahun 2022,2023, dan 2024
- Dana dari OPD teknis yang membidangi
- Sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

3. Pelaksanaan Pembangunan pembangunan

- Tahap 1 dengan anggaran sebesar Rp. 376.000.000,-. Selesai pada bulan November 2023
- Tahap 2 dengan anggaran sebesar Rp. 276.000.000,-. Yang dilaksanakan pada tahun 2024
- Pembangunan juga didanai dari anggaran jasmas oleh salahsatu anggota dewan Kelurahan Banaran

Taman Banaran Winatra yang telah terbangun kondisinya saat ini sangat ramai. Beberapa spot yang ada meliputi :

1. Taman Baca yang digunakan sebagai ruang pertemuan dan aktifitas kegiatan kemasyarakatan serta kegiatan pendidikan (outing class) lembaga pendidikan yang ada disekitar Kelurahan Banaran .





2. Play Ground dan taman bermain anak yang dikembangkan oleh TP. PKK Kelurahan Banaran





3. Taman hijau untuk kegiatan santai



4. Jogging track yang mengelilingi lapangan dan digunakan untuk aktifitas Masyarakat sekitar baik lansia, orang tua, remaja dan anak-anak



5. Lapangan Basket dan Futsal yang digunakan oleh sekolah yang ada disekitar Kelurahan Banaran dan anak muda untuk beraktifitas



6. Lapangan Volley sebagai sarana untuk kegiatan olahraga masyarakat dan juga untuk pembinaan volley ball anak usia dini yaitu Putra Banaran



7. Kelengkapan dan prasarana Gym Outdoor, yang digunakan oleh seluruh pengunjung taman Banaran Winatra .





4. Penataan pemeliharaan dan keberlanjutan Taman

- untuk menjaga agar taman ini tetap dalam kondisi dan rapi maka harus ada tenaga perawatan taman. kami dari pihak kelurahan berharap penanangan pemeliharaan taman ini bisa diampu oleh DLHKP kalau hal ini tidak memungkinkan maka agar kiranya di Kelurahan diberikan anggaran untuk pengadaan tenaga pemeliharaan taman.

Potensi Kuliner Banaran

di Kelurahan Banaran juga terdapat berbagai potensi kuliner pendukung yaitu terdapat home industri gethuk dengan omset kurang lebih 1 (kwintal) perhari, industri pembuatan kue lapis, industry roti sebagai bahan pembuatan roti bakar, Mie Djoedes serta home industri kuliner lainnya yang nantinya home industry kuliner ini akan dikembangkan sebagai sarana pendukung keberadaan kampung wisata ini.

Ketrampilan Rajut



Potensi lain yang akan menjadi daya dukung keberadaan kampung wisata ini adalah adanya ketrampilan rajut. Saat ini ada sekitar 13 orang yang secara aktif menggeluti ketrampilan rajut yang tersebar di beberapa lingkungan RT yang ada di wilayah Kelurahan Banaran. Keberadaan home industri ketrampilan rajut ini telah ada cukup lama

dan hasil produksi rajut ini sudah menjadi sumber pendapatan tambahan bagi warga yang menggelutinya. proses pemasaran hasil produksi bersifat mandiri dengan mengandalkan jalinan pertemanan, online, dan marketplace. Ketrampilan rajut saat ini juga menjadi mitra binaan dari dinas Industri dan Perdagangan Kota Kediri. pada tahun 2017 salah satu pemilik dan pengelola ketrampilan rajut yaitu Dianing Lestari difasilitasi oleh dibantu oleh Dinas Indag mendaftarkan produknya dengan merk “ KAORRI “ sebagai akronim Karya Milik Orang Kediri.



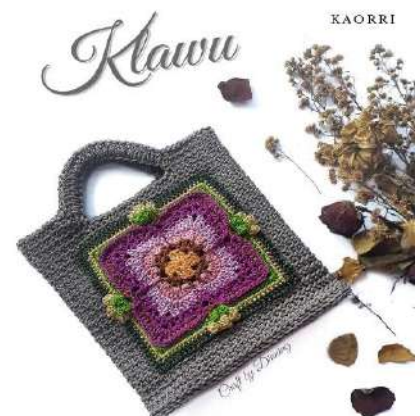
Dalam rangka pengembangan usaha, pemerintahan kelurahan melakukan sinergitas dengan program pemerintah Kota Kediri yaitu Prodamas Plus. Dalam implementasinya beberapa sarana pendukung baik peralatan dan perlengkapan pendukung

pengadaanya dilakukan melalui Prodamas ini, yaitu pengadaan mesin jahit dan peralatan pendukung ketrampilan rajut lainnya.

Rencana pengembangan berupa: Peningkatan kualitas produk dengan penekanan pada manajemen yang baik dan adanya tim/orang secara professional mampu berperan sebagai pemegang fungsi Quality Control, peningkatan kualitas menggunakan bahan yang berkualitas

Kedepan sebagai penopang keberadaan kampung wisata ini maka akan dilakukan integrasi system produksi secara lebih baik yaitu : pada proses perajutan, Proses Furing, dan proses Packaging.

Dokumentasi hasil Produksi Ketrampilan Rajut :



Taman Edukasi Herbal



Sebagai salah satu potensi ekonomi yang juga dikembangkan Kelurahan Banaran pengembangan tanaman herbal/ obat yang sebagai wisata edukasi tanaman herbal. Saat ini ada tokoh masyarakat yang aktif dan sudah membudidayakan tanaman obat keluarga yaitu Bapak Wahyuono dengan kebun herbal yang bernama Wahyu Alam. saat ini Wahyu alam herbal ini

juga telah memproduksi obat herbal yang dipasarkan kepada warga sekitar. Bahkan beberapa hasil produksinya juga dipasarkan keluar pulau.

untuk kedepan Taman Herbal wahyu alam akan dijadikan satu satu pendukung wisata terintegrasi dalam konsep utama wisata edukasi herbal Kedepan kelurahan akan menggerakkan potensi produk herbal dalam bentuk penanaman tanaman herbal di beberapa lingkungan RW yang memungkinkan secara space lokasi. Hal ini dilakukan dengan pelibatan peran aktif warga masyarakat melalui optimalisasi peran LKK terutama PKK kelurahan. Langkah awal berupa pelibatan pengurus TP PKK dalam mengikuti pelatihan pengenalan tanaman herbal dan produk herbal.

Dokumentasi :



Foto: Temu Lapang/Farm Field Day (FFD), Optimalisa Pemanfaatan Pekarangan Perkantoran Bersama Ibu Veronik Dan Dinas Pertanian Kota Kediri



KEPALA KELURAHAN

BANARAN

DUMADI, S.IP.

NIP. 19761126 201001 1 007